

## ABSTRAK

Permukiman tepi sungai Winongo di Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta merupakan kawasan padat penduduk dengan jumlah penduduk lanjut usia yang tinggi. Tingginya kepadatan penduduk dapat meningkatkan kerentanan terhadap penyakit. Aktivitas interaksi dengan alam dianggap sebagai aktivitas restoratif yang dapat mengantisipasi efek negatif dari kepadatan penduduk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara aktivitas interaksi lansia dengan alam dengan setting fisik ruang yang digunakan, dan bagaimana dampak dari aktivitas interaksi lansia dengan alam dalam skala QOL di tepi sungai Winongo dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Metode penelitian yang digunakan eksploratif deduktif dengan responden lansia yang beraktivitas di tepi sungai Winongo. Teknik pengambilan data berupa observasi lapangan, pemetaan perilaku, identifikasi setting fisik, serta wawancara sebagai bentuk konfirmasi manfaat aktivitas. Dari hasil penelitian diketahui bahwa perilaku interaksi lansia dengan alam dapat meningkat dikarenakan faktor perilaku berupa kondisi fisik yang sehat, adanya integrasi aktivitas lain, adanya pendampingan orang dewasa, adanya motivasi berupa konteks berupa rekreasi, antisipasi banjir, kesehatan fisik, ekonomi, dan domestik, situasi yang teduh, durasi 11 s/d 20 menit, dan jarak hunian antara 1 s/d 50 meter. Setting fisik yang mendukung aktivitas interaksi lansia dengan alam memiliki karakteristik pembatas ruang dengan keamanan yang tinggi, naungan yang menyesuaikan kebutuhan, dan visibilitas yang tinggi, memiliki pengisi ruang berupa fasilitas duduk untuk memfasilitasi kondisi fisik lansia, dan karakteristik ruang yang berada pada lingkungan linear dengan lebar jalan lebih dari 2 meter, di jalan menerus, membelakangi sungai, pencahayaan alami, dan ternaungi. Dari aktivitas yang dipengaruhi perilaku dan setting fisik yang ada, interaksi dengan alam di tepi sungai tidak secara langsung memberikan manfaat fisik, lansia cenderung lebih merasakan manfaat psikologi secara langsung berupa adanya rasa senang mengakses tepi sungai dan merasakan kesejukan lingkungan.

**Kata kunci:** Lansia; Alam; Interaksi; Sungai; Yogyakarta

## **ABSTRACT**

The Winongo riverside settlement in Ngampilan District, Yogyakarta City is a densely populated area with a high number of elderly people. High population density can increase susceptibility to disease. Interaction activities with nature are considered as restorative activities that can anticipate the negative effects of overcrowding. This study aims to determine the relationship between the interaction of the elderly with nature with the physical setting of the space used, and how the impact of the interaction of the elderly with nature on the QOL scale on the banks of the Winongo river with a high population density. The research method used is deductive exploratory with elderly respondents who are active on the banks of the Winongo river. Data collection techniques include field observations, behavioral mapping, identification of physical settings, and interviews as a form of confirmation of the benefits of the activity. From the results of the study it is known that the interaction behavior of the elderly with nature can increase due to behavioral factors in the form of a healthy physical condition, the integration of other activities, the presence of adult assistance, the motivation in the form of context in the form of recreation, flood anticipation, physical, economic, and domestic health, the situation the shade, the duration is 11 to 20 minutes, and the occupancy distance is between 1 to 50 meters. The physical setting that supports the interaction of the elderly with nature has the characteristics of a space barrier with high security, shade that adapts to needs, and high visibility, has a space filler in the form of sitting facilities to facilitate the physical condition of the elderly, and the characteristics of a space that is in a linear environment with a width road more than 2 meters, on a continuous road, back to the river, natural lighting, and shaded. From activities that are influenced by behavior and existing physical settings, interaction with nature on the riverbank does not directly provide physical benefits, the elderly tend to feel more direct psychological benefits in the form of a sense of pleasure accessing the riverbank and feeling the coolness of the environment.

**Keywords:** Elderly; Nature; Interaction; River; Yogyakarta